

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid mengenai suatu kondisi di lapangan. Lewat penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai dinamika peranan orang tua dalam pendidikan, alasan yang mendasari keputusan orang tua untuk ikut berperan dalam pendidikan ATD, bentuk peran aktif yang diberikan dan kendala-kendala serta cara penanggulangannya dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD.

A. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SLB D YPAC Bandung. Selain di SLB D YPAC Bandung, peneliti juga akan melaksanakan penelitian di kediaman subjek penelitian untuk melihat keseharian nara sumber (orang tua ATD).

1. Subjek I (orang tua PR)

Orang tua PR beralamat di Jl. Hanwar No. 34/189A, RT 04 RW 08 Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. PR mengalami CP berat berjenis tremor, dimana menurut pemeriksaan psikolog PR tidak dapat melakukan calistung dan memiliki keterbelakangan mental. Selain itu ia mengalami hambatan pendengaran dan memiliki kebiasaan bawaan menghisap jari serta belum mampu berbicara sama sekali. PR merupakan anak tunggal dari pasangan DJ dan IK.

2. Subjek II (orang tua PO dan YF)

Orang tua PO dan YF berlokasi di Jl. Sari Wates II, RT 002, RW 014 Kelurahan Antapani Kidul. PO termasuk kedalam CP jenis sedang dan memiliki taraf kecerdasan keterbelakangan mental ringan. Ia mampu berkomunikasi dengan orang lain dalam taraf sederhana. PO memiliki kemampuan komunikasi, kognitif dan sosialisasi yang cukup baik

dibandingkan YF dan PR. PO adalah anak pertama dari pasangan K dan S. YF adalah anak Kedua dari pasangan K dan S. Ia mengalami CP dengan tremor yang mempengaruhi motorik halus dan juga keterbelakangan mental. Ia kesulitan dalam konsep dengan pemahaman mendalam misalnya makna dari berbagai kata, analogi hubungan dua benda serta persamaan dan perbedaan. Ia juga memiliki keterbatasan penglihatan.

B. Defenisi Operasional

1. Anak Tunadaksa adalah anak yang mempunyai kelainan dari segi orthopedik yang mengakibatkan kecacatan, salah bentuk atau gangguan fungsi normal pada otot, tulang, dan persendian. Keadaan ini disebabkan karena bawaan sejak lahir, penyakit, atau kecelakaan (Framton dan Gell, 1960;384).
2. Keluarga Inti (*Nuclear family*) adalah keluarga yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang diperoleh dari keturunannya atau adopsi atau keduanya Setiadi (2008:4).
3. “Partisipasi adalah keikutsertaan, peranserta, atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya” Sastopoetro (1995).
4. Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), mengutarakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup” (Ahmadi dan Uhbiyati, 2003:70).

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berlatarkan latar natural atau metode yang alami sehingga proses penelitian berjalan secara natural. Sugiono (2012:3) mengatakan bahwa “Metode kualitatif

digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”. Arti makna yang dimaksud adalah data yang sebenar atau data pasti yang merupakan nilai dibalik data yang nampak.

Dalam pengumpulan data pendekatan kualitatif tidak dipandu oleh teori, melainkan fakta-fakta di lapangan, sehingga analisa datanya bersifat induktif berdasarkan fakta dan dikonstruksikan menjadi hipotesis. Pendekatan kualitatif ini sering disebut dengan pendekatan naturalistik karena pendekatannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

a. Instrumen penelitian

Dalam pengumpulan data dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data atau instrumen. Menurut Arikunto (2010:203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Yang menarik dari penelitian kualitatif adalah instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Sugiono (2012:60) juga mengungkapkan bahwa “ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan timbul kemungkinan mengembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan akan melengkapi data yang telah ditemukan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Tehnik pengumpulan data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiono, 2011:308). Penelitian membutuhkan data untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang fungsional. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut Esterberg (2002, dalam Sugiono (2011:317) Wawancara adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*””. Wawancara adalah pertemuan dari dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan respon dari pertanyaan, hasil dari komunikasi dan gabungan konstruksi dari pengertian mengenai topik. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan berkaitan dengan dinamika peran orang tua, alasan yang mendasari orang tua ikut berperan aktif, bentuk peranan orang tua, dampak yang dirasakan ketika terlibat dalam pendidikan dan kendala serta cara mengatasinya.

Wawancara dilakukan secara fleksibel dan dalam suasana santai agar sumber data memperoleh rasa nyaman saat diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada orang tua dan guru dari ATD hingga data yang dibutuhkan dirasa jelas. Alat bantu yang akan digunakan adalah alat rekam suara untuk mempermudah dokumentasi dan sebagai alat bukti.

2) Observasi

Menurut Nasution (Sugiono 2011:310) “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Untuk itu dalam sebuah penelitian data yang dikumpulkan dari hasil observasi

memudahkan para ilmuwan untuk menjalankan penelitiannya. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Selain itu observasi ini juga dilakukan dengan memberitahukan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian serta maksud dan tujuan peneliti meneliti, sehingga terjalin rasa saling percaya di antara sumber data dan peneliti. Objek observasi yang diambil adalah aktor, yaitu pelaku yang memainkan peran. Dimana akan diambil dua sumber data untuk diteliti. Sumber data yang akan di observasi dan diwawancara adalah keluarga anak tunadaksa yang memberikan partisipasi secara positif bagi perkembangan pendidikan anaknya.

Aspek-aspek yang akan dijadikan bahan observasi adalah:

- a. Keadaan orang tua, mencakup pemahaman dan perlakuan keluarga terhadap ATD
- b. Kondisi lingkungan sekitar ATD, mencakup lingkungan rumah dan sekolah
- c. Sikap orang tua terhadap ATD

3) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlangsung dapat berupa gambar, tulisan, rekaman, dan karya lainnya. Menurut Sugiyono (2012:83), “Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi”. Data dari dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam pengolahan data. Namun jika data dokumentasi tidak tersedia maka akan menjadi masalah dalam proses pengumpulan data untuk penelitian.

Yang menjadi bahan dokumentasi adalah foto-foto keseharian subjek penelitian, cara subjek penelitian mengasuh ATD, rekaman-rekaman wawancara, dan lembaran profil subjek penelitian.

Adapun kisi-kisi penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Fokus Masalah	Tujuan	Aspek yang diungkap	Tehnik Pengumpulan Data	Responden
1	Bagaimana dinamika peran orang tua dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD?	Mengetahui dinamika peran orang tua dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD	Dinamika peran orang tua	Wawancara	Keluarga
2	Apakah alasan yang mendasari keputusan orang tua berperan dalam layanan pendidikan bagi ATD?	Mengetahui alasan yang mendasari keputusan orang tua berperan aktif dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD	Alasan ikut berperan aktif	Wawancara	Keluarga
3	Bagaimana bentuk peran orang tua dalam layanan pendidikan bagi ATD?	Mengetahui bentuk peran orang tua dalam layanan pendidikan bagi ATD	Bentuk peran serta keluarga dalam pendidikan anak tunadaksa	Wawancara Observasi Dokumentasi	Keluarga Pihak sekolah
4	Apakah dampak yang dirasakan orang tua dan anak	Mengetahui dampak yang dirasakan oleh orang tua dan anak	Dampak yang dirasakan saat orang tua ikut	Wawancara Observasi	Keluarga Anak Tunadaksa

Nelci Therik, 2014

**PERAN ORANG TUA DALAM LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK TUNADAKSA
DI SLB D YPAC BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	saat orang tua berperan aktif dalam layanan pendidikan ATD?	saat orang tua berperan aktif dalam layanan pendidikan ATD ketunadaksaan.	berperan aktif		
5	Apa kendala yang ditemui orang tua dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD?	Mengetahui Kendala yang ditemui orang tua dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD	Kendala- kendala yang ditemui orang tua	Observasi Wawancara Dokumentasi	Keluarga Pihak sekolah
6	Bagaimana orang tua mengatasi kendala dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD?	Mengetahui bagaimana orang tua mengatasi kendala dalam memberikan layanan pendidikan bagi ATD	Cara menanggulangi kendala yang dihadapi	Observasi Wawancara dokumentasi	Keluarga Pihak sekolah

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan atau uji kredibilitas. Sugiono (2011:368) mengemukakan bahwa ada beberapa cara dalam uji kredibilitas yaitu “...dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*”. Untuk lebih jelasnya berikut adalah penjelasannya:

1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan lagi berupa wawancara atau observasi. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan nara sumber dengan peneliti menjadi lebih dekat, saling

terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sugiono (2011:369) mengemukakan “berapa lama perpanjangan penelitian ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data”. Kedalaman berkaitan dengan penggalian data lebih dalam, keluasan berkaitan dengan ketuntasan informasi, dan kepastian data yang berarti data valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan ketekunan

Sugiono (2011:370) mengutarakan bahwa “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Melalui cara inilah kepastian data dan urutan peristiwa akan di rekam. Ketekunan berarti dengan cermat dan hati-hati mengecek kembali data-data yang terkumpul sehingga dapat membuat deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Sugiono (2011:372) mengemukakan ada 3 triangulasi yaitu “...triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”. Triangulasi sumber contohnya adalah guru↔orang tua↔teman. Untuk triangulasi teknik pengumpul data, misalnya wawancara↔dokumen↔observasi. Sedangkan untuk triangulasi waktu misalnya pagi↔siang↔malam.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi menurut Sugiono (2011:375) “...adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”. Bahan referensi dapat berupa foto, rekaman, dan dokumen, sehingga data peneliti dapat lebih dipercaya.

5. Mengadakan *member check*

Yang dimaksud dengan *member check* adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui apakah

data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Langkah ini dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat satu kesimpulan. Sehingga setiap data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh nara sumber.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dimana alat dan instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiono (2012:60), menyatakan bahwa ‘Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menasirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya’. Sugiono (2012:91) juga menyatakan bahwa, ‘ aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication’.

1) Reduksi data

Sugiono (2012:92) menyatakan bahwa, “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dalam hal ini, terdapat pemberian simbol berupa huruf besar atau kecil, angka bahkan simbol lainnya. Mereduksi dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan orang yang dianggap ahli.

2) Display

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data (data display). Menurut Sugiono (2012:95), “penyajian data dalam kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”.

3) Penarikan kesimpulan

Yang terakhir dari rangkaian analisis data adalah *conclusion drawing/verivication* merupakan penarikan kesimpulan. Sugiono (2012:99) menyatakan bahwa,

“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gamabran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.”